

DETERMINAN DALAM PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UKM DI KABUPATEN TEMANGGUNG

Rizqi Amaliya Az Zahro¹, Negina Kencono Putri², Karina Odia Julialevi^{4*}, Taufik Hidayat³, Rasyid Mei Mustofa⁴

¹Alumni Jurusan Akuntansi, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

^{2,3,4,5}Jurusan Akuntansi, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

*Email corresponding author: karinaodijulialevi@unsoed.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of accounting understanding, education level, and business age on the use of accounting information systems in SME's in Temanggung Regency. The subjects in this study were SME's in Temanggung Regency. This type of research is quantitative research. The research uses data collection techniques by distributing questionnaires online and offline. The population in this study is SME's in Temanggung Regency, Central Java and the sample was taken using a purposive sampling technique of 100 respondents. The test method used in this study is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate: (1) Understanding of accounting has an effect on increasing the use of accounting information systems, (2) Education level has an effect on increasing the use of accounting information systems, (3) Business age has an effect on increasing the use of accounting information systems. The implication of this research is that it is expected to be a reference for further research, and for SME's it is hoped that it can improve the factors that influence the use of accounting information system.

Keywords : Accounting Information System, Understanding of Accounting, Education Level, Business Age

PENDAHULUAN

Kebudayaan UMKM semakin mendapat atensi tinggi dalam proses pembangunan ekonomi nasional Indonesia (Suhargo *et al.*, 2022). Menurut UUD 1945 pasal 33 ayat 4, definisi UMKM yaitu komponen dari perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian serta mempunyai potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,19 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,97% atau senilai dengan 8.573,89 triliun rupiah. Bukti nyata UMKM mampu berkontribusi untuk perekonomian Indonesia salah satunya adalah kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun hingga 60,4% dari total investasi.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM Jawa Tengah, Ema Rachmawati mengutarakan bahwa pemerintah daerah memotivasi pelaku UMKM untuk menumbuhkembangkan kegiatan usahanya dengan memberikan pendampingan sekaligus memberi edukasi serta pengetahuan bagi para pelaku UMKM supaya hasil produksinya memiliki daya saing bagi pasar domestik maupun mancanegara. Hal yang paling relevan untuk dapat bersaing di pasar mancanegara saat ini adalah penggunaan teknologi yang semakin berkembang pesat. Dalam upaya pertumbuhan ekonomi, UMKM perlu mengikuti perkembangan dunia digital misalnya menggunakan informasi akuntansi untuk proses bisnisnya. Daerah yang mulai memperhatikan aspek teknologi digital untuk membantu proses bisnis salah satunya yaitu Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah UMKM di Kabupaten Temanggung terus mengalami peningkatan. Saat ini banyak UMKM di Kabupaten Temanggung yang telah menggunakan sistem informasi akuntansi untuk operasional usahanya.

Namun, pelaku UMKM masih sering mengalami hambatan salah satunya diakibatkan oleh kurangnya keahlian tenaga kerja (Rudianto & Siregar, 2012). Menurut Oktaritama & Januarti (2019) menjelaskan bahwa tingkat pendidikan yang minim dan SDM yang rendah adalah faktor penghambat dan kendala kegiatan UMKM terkait dengan pengelolaan akuntansi keuangan. Oleh karena itu, pelaku usaha perlu memiliki keahlian dan keterampilan khusus misalnya dengan memiliki pemahaman akuntansi. Faktor lain yang dapat memengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi adalah umur suatu usaha. Penginikasian kemanfaatan penggunaan informasi akuntansi dapat dilihat dari lamanya sebuah perusahaan beroperasi dan banyaknya pengalaman yang dimiliki pelaku usaha (Ariono & Sugiyanto, 2018).

Penelitian ini memberikan batasan untuk ruang lingkup variabel yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu penggunaan sistem informasi akuntansi, sedangkan variabel independen menggunakan variabel pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan, dan umur usaha. Peneliti hanya akan melakukan penelitian pada usaha kecil dan menengah di Kabupaten Temanggung dan tidak meneliti usaha mikro karena pada umumnya usaha mikro belum menggunakan informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

TEORI TAM

Technology Acceptance Model (TAM) adalah sebuah model penelitian yang dipopulerkan oleh Davis pada tahun 1989 hasil pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang diciptakan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980 (Ardi, 2013). Umumnya TAM digunakan sebagai penjelas faktor-faktor terkait persepsi dan tingkah laku pengguna teknologi informasi. *Technology Acceptance Model* (TAM) menerangkan suatu penjelasan akurat dan sederhana dalam menerima teknologi dan tingkah laku para penggunanya yang menempatkan faktor kepercayaan dari setiap tingkah laku pengguna (Ayem & Wahidah, 2022). Menurut Raditya et al., (2022), banyak penelitian yang menggunakan teori ini guna suatu penerimaan terhadap perkembangan sebuah teknologi yang terjadi di masyarakat. Teori ini memiliki 3 persepsi yaitu *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, dan *attitude toward using*.

Teori ini menjelaskan persepsi-persepsi pengguna yaitu para pelaku UKM dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Kemudahan sistem informasi akuntansi membantu para pelaku UKM dalam melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan kegiatan usaha. Selain itu, kemudahan tersebut juga dapat meningkatkan kinerja penggunanya dan dapat membantu pelaku UKM untuk mengambil keputusan.

Decision Usefulness Theory

Decision usefulness theory (teori kegunaan-keputusan) dikemukakan pertama kali dalam disertasi George J. Staubus pada tahun 1954. Teori ini dikenal karena menjadi referensi dari penyusunan kerangka konseptual *Financial Accounting Standard Boards* (FASB). Teori kegunaan-keputusan berisi komponen-komponen yang dibutuhkan serta 11 ditinjau oleh para pemberi/penyaji informasi akuntansi supaya batasan yang tersedia dapat mencukupi kebutuhan para pengambil keputusan yang akan menggunakannya. Teori kegunaan-keputusan memiliki keterkaitan dengan aktivitas manusia, perilaku manusia yang mengacu pada informasi akuntansi, dan kebutuhan manusia akan informasi akuntansi.

Decision usefulness theory merepresentasikan kebutuhan manusia akan informasi akuntansi. Semakin tinggi pemahaman akuntansi dan tingkat pendidikan dari pelaku UKM, serta semakin lama suatu usaha beroperasi maka semakin andal pelaku UKM dalam menyajikan informasi yang digunakan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Usaha kecil menengah adalah peluang usaha produktif yang berdiri sendiri milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang dan dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU (Keristin, 2018).

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2008 Bab 1 Pasal 1 menjelaskan definisi UKM yaitu: Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria kecil.

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Tingkat Pendidikan

Berdasarkan UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar yang terstruktur berguna memunculkan minat dan proses belajar serta meningkatkan potensi diri juga mengembangkan produktivitas perorangan. Pada undang-undang tersebut juga menjelaskan bahwa indikator tingkat pendidikan terdiri dari jenjang pendidikan dan kesesuaian jurusan.

Umur Usaha

Umur usaha didefinisikan sebagai seberapa lama waktu yang sudah ditempuh dalam menjalankan kegiatan usaha. Keberlangsungan kegiatan usaha ditentukan dari bagaimana cara para pelaku usaha mengoptimalkan sumber daya yang ada. Umur usaha juga dapat menentukan cara berpikir suatu individu atau kelompok. Semakin lama suatu kegiatan usaha berjalan maka semakin banyak hal terjadi baik pada kegiatan operasional maupun manajemennya.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Romney & Steinbart (2016) mengartikan sistem informasi akuntansi sebagai sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, serta memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Menurut Turner *et al.* (2017) sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses 19 data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal. Menurut Krismiaji (2010:4) sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan mengendalikan.

PERUMUSAN HIPOTESIS

Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Pemahaman akuntansi adalah informasi kuantitatif mengenai satuan ekonomi yang bermanfaat dalam proses penentuan keputusan ekonomi dan menetapkan cara alternatif tindakan (Riyahi & Ahmed, 2000). Pemahaman akuntansi dapat ditaksir berdasarkan pemahaman perseorangan terhadap proses pencatatan transaksi keuangan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, pelaporan dan penafsiran data keuangan (Auliah & Kaukab, 2019).

Pemahaman akuntansi seseorang menjelaskan kultur latar belakang individu dapat mempengaruhi informasi yang disajikan. Seorang pemilik atau manajer UKM perlu mengetahui dasar-dasar akuntansi untuk dapat menerapkan informasi akuntansi pada bisnis yang dijalankannya.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya pengaruh positif pemahaman akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi antara lain penelitian dari (Alnajjar, 2017; Dewi, 2020; M; Nurkafta, 2022; Perliana, 2022)

H₁: Pemahaman akuntansi berpengaruh meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Tingkat pendidikan yang ditempuh oleh pelaku atau manajer UKM akan berpengaruh pada proses pengambilan keputusan. Pendidikan merupakan aktivitas dan kebutuhan manusia untuk membentuk pola pikir dan kepribadian seseorang. Pendidikan yang diperoleh dari perguruan tinggi berperan membentuk sikap, pengetahuan dan perilaku keuangan (Sabri, 2011). Apabila pemilik usaha hanya menempuh tingkat pendidikan yang rendah, maka pengetahuan pemilik dalam hal 29 penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi masih rendah jika dibandingkan dengan pemilik yang menempuh tingkat pendidikan formal yang tinggi (Ramadhani *et al.*, 2018).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya pengaruh positif tingkat pendidikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (Dewi, 2020; Keristin, 2018; Novianti *et al.*, 2018; Khairunnisa & Rustiana, 2019; Nirwana & Purnama, 2019; Nurkafta, 2022).

H₂: Tingkat pendidikan berpengaruh meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Umur Usaha terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Semakin lama usaha tersebut beroperasi maka semakin banyak pengalaman dan kemampuan pelaku usaha untuk mengembangkan bisnis yang dijalankannya. Pemilik usaha yang telah lama melakukan kegiatan operasional kegiatan usaha memiliki pengalaman yang lebih dibandingkan dengan pemilik usaha yang baru mengoperasionalkan usahanya (Yasa, Herawati, & Sulindawati, 2017).

Terdapat penelitian terdahulu yang mendukung bahwa umur usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (Khairunnisa & Rustiana, 2019; Nirwana & Purnama, 2019; Dewi, 2020; Efriyenty, 2020).

H₃: Umur usaha berpengaruh meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi pada UKM

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat kuantitatif. Dalam pendekatan ini, data dikumpulkan melalui instrumen penelitian dan dianalisis dengan metode statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan serta memberikan gambaran tentang hasil penelitian (Sugiyono, 2016).

Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Objek penelitian ini meliputi pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan, dan umur usaha serta penggunaan sistem informasi akuntansi pada UKM.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Berdasarkan data Dinkopdag menyatakan bahwa jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah yang ada di Kabupaten Temanggung sebanyak 3.076 usaha dengan rincian usaha mikro sebanyak 2.155 usaha, usaha kecil sebanyak 910, dan usaha menengah sebanyak 11 usaha. Jadi total usaha mikro dan menengah yang ada di Kabupaten Temanggung sejumlah 921 usaha.

Sampel

Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan suatu pertimbangan tertentu atau dengan kriteria (Sugiyono, 2016).

Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel:

UKM terdaftar dalam data Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Temanggung

UKM telah menggunakan sistem informasi akuntansi

UKM menyusun *statutory information*, *budgetary information*, dan *additional accounting information*.

UKM memiliki legalitas usaha

UKM berada di daerah Temanggung Kota

Pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin yang dikembangkan oleh Slovin untuk menghitung jumlah sampel yang akan diteliti. Adapun rumus Slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = Banyaknya sampel

N = Banyaknya populasi

e = Batas toleransi kesalahan

Maka dengan rumus tersebut, dapat dihitung jumlah sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{921}{1 + (921 \cdot (0,1)^2)} = 90,21$$

Perhitungan sampel berdasarkan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel sebanyak 90,21 dan dibulatkan menjadi 100 responden.

Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan cara memperoleh datanya, penelitian ini menggunakan jenis data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri secara langsung dari sumber pertama (Suliyanto, 2018:156). Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui metode survei yang merupakan teknik pengumpulan data primer. Survei menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan terkait variabel yang diteliti.

Teknik Analisis Data

Tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan reliabilitas, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji *goodness of fit*, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Populasi dan Sampel

Berdasarkan data Dinkopdag menyatakan bahwa jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah yang ada di Kabupaten Temanggung sebanyak 3.076 usaha dengan rincian usaha mikro sebanyak 2.155 usaha, usaha kecil sebanyak 910, dan usaha menengah sebanyak 11 usaha. Jadi populasi yang

digunakan pada penelitian ini sebanyak 921 usaha dengan jumlah sampel sebanyak 100 usaha. Pengumpulan data dilakukan secara *online* dan *offline* kurang lebih satu bulan selama bulan April – Mei 2023. Presentase pengembalian kuesioner sebesar 92,72% dari total kuesioner yang disebar adalah 112 kuesioner.

Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah survei langsung kepada responden dan melalui google formulir dengan menggunakan alat ukur yang memiliki skala 1-5. Proses pengumpulan dan distribusi data dilakukan secara langsung kepada UMKM yang berlokasi di wilayah Kabupaten Temanggung . Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh informasi tentang responden penelitian yang terdiri dari jenis usaha, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, umur usaha dan pendapatan per tahun.

Analisis Data dan Pembahasan

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dalam kuesioner ini dilakukan dengan tingkat signifikansi 95% dimana r_{hitung} yang diperoleh dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk menentukan validitas kuesioner yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan uji *pilot test* untuk menilai kualitas data. Mahasiswa S1-Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman yang sudah menempuh mata kuliah Akuntansi KUKM dan SIA yang menjadi responden pada *pilot test* penelitian ini. Hasil dari *pilot test* menunjukkan bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner yang akan digunakan sebagai alat ukur dinyatakan valid dan reliabel.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_X1	100	15	24	22.50	1.867
Total_X2	100	12	20	18.04	1.626
Total_X3	100	13	20	17.15	1.486
Total_Y	100	17	24	20.44	1.402

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil dari uji statistik deskriptif seluruh variabel penelitian dan dari keseluruhan variabel penelitian memperoleh nilai rata-rata (*mean*) > nilai standar deviasi sehingga dapat disimpulkan bahwa data dapat terwakilkan pengisiannya dengan baik. Selain itu, diketahui dapat diketahui juga bahwa rata-rata responden mengisi kuesioner penelitian dengan angka 3 yang artinya setuju.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Data sampel dapat dikatakan normal apabila nilai signifikan yang dihasilkan > 0,05. Metode yang digunakan dalam melakukan uji normalitas pada penelitian ini yaitu dengan melihat signifikansi *Asymp. Sig* pada uji *Kolmogrov-Smirnov Test*. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual terdistribusi dengan normal dan sebaliknya.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan, didapatkan nilai signifikansi *Asymp. Sig* yaitu 0,055 yang artinya nilai signifikansi 0,055 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual pada penelitian ini terdistribusi dengan normal

Uji Multikolinearitas

Kriteria uji multikolonieritas adalah ketika nilai VIF ≤ 10 dan nilai tolerance $\geq 0,10$ maka tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi. Pada pengujian yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai tolerance dan VIF variabel pemahaman akuntansi masing-masing yaitu sebesar 0,950 dan 1,051. Selanjutnya untuk variabel tingkat pendidikan yaitu sebesar 0,982 dan 1,018 serta untuk variabel umur usaha sebesar 0,942 dan 1,062. Maka dapat disimpulkan secara statistik tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode uji glejser, dimana nilai uji pemahaman akuntansi (X1), tingkat pendidikan (X2), dan umur usaha (X3) masing-masing nialinya $\alpha > (0,05)$. Nilai signifikansi variabel pemahaman akuntansi sebesar 0,320, tingkat pendidikan sebesar 0,216, dan umur usaha sebesar 0,976. Ketiga variabel tersebut memiliki nilai signifikansi $\alpha > (0,05)$. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear

Variabel	Koefisien Regresi	T _{hitung}	Sig
(Constant)	2,342	1,380	0,171
Pemahaman Akuntansi	0,387	7,370	0,000
Tingkat Pendidikan	0,316	5,317	0,000
Umur Usaha	0,215	3,247	0,002
Adjusted R square	0,540		
F hitung	39,667		
F tabel	3,09		
Fsig	0,000		

Berdasarkan tabel 2, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,052 + 0,750X_1 + 0,741X_2 + 0,633X_3 + 0,374X_4 + e$$

Uji Goodness of Fit

Uji F

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa nilai F hitung 39,667 > nilai F tabel 3,09. Sedangkan nilai signifikan $(0,000) \leq \alpha (0,05)$. Maka dapat bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut berarti variabel pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan, dan umur usaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* (R^2 *adj*) adalah 0,540 dan dapat dikatakan bahwa variabel pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan, dan umur usaha memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi sebesar 54%. Hasil tersebut berarti variabel pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan, dan umur usaha dapat memengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi sebesar 54% dan sisanya sebesar 46% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan tujuan menguji pengaruh dari setiap variabel independen pada variabel dependen. Berdasarkan analisis data dan perhitungan, hasil penjabaran mengenai pengaruh masing-masing variabel independen dan dependen dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan *degree of freedom* ($n - k$), dimana $n = 100$ dan $k = 3$, dengan nilai T tabel sebesar 1,661 diperoleh hasil sebagai berikut:

Pada Tabel 2 diketahui bahwa nilai T hitung variabel pemahaman akuntansi (X1) $7,370 > T$ tabel 1,661 dan nilai sig. $(0,000) < \alpha (0,05)$. Hasil dari uji statistik hipotesis menyatakan variabel pemahaman akuntansi (X1) berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UKM. Kesimpulan yang diambil yaitu hipotesis pertama yang menyatakan pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dinyatakan diterima.

Pada Tabel 2 diketahui bahwa nilai T hitung variabel tingkat pendidikan (X2) $5,317 > T$ tabel 1,661 dan nilai sig. $(0,000) < \alpha (0,05)$. Hasil dari uji statistik hipotesis menyatakan variabel tingkat pendidikan (X2) berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UKM. Kesimpulan yang diambil yaitu hipotesis kedua yang menyatakan tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dinyatakan diterima.

Pada Tabel 2 diketahui bahwa nilai T hitung variabel umur usaha (X3) $3,247 > T$ tabel 1,661 dan nilai sig. $(0,002) < \alpha (0,05)$. Hasil dari uji statistik hipotesis menyatakan variabel umur usaha (X3) berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UKM. Kesimpulan yang diambil yaitu hipotesis ketiga yang menyatakan pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dinyatakan diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Pemahaman Akuntansi berpengaruh meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi diterima. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi pemahaman akuntansi pelaku usaha maka akan semakin efektif penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha yang dijalankannya. Sejalan dengan *decision usefulness theory* karena dengan memahami akuntansi, pelaku usaha akan lebih mempertimbangkan berbagai hal ketika mengambil keputusan berdasar informasi yang tepat dan akurat. Pemahaman akuntansi juga mendasari pemilik usaha untuk mengetahui kebutuhan informasi yang perlu tersaji dalam sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2020); Perliana (2022); dan Nurkafta (2022) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM.

Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Tingkat pendidikan berpengaruh meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi diterima. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh pelaku usaha maka akan mampu mendukung pelaku usaha untuk menggunakan sistem informasi akuntansi pada bisnis yang dijalankannya. Sejalan dengan *decision usefulness theory* semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh, maka semakin tinggi kebutuhan pelaku usaha untuk menggunakan informasi akuntansi. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh pelaku usaha akan meningkatkan kebutuhan penggunaan sistem informasi akuntansi untuk membantu operasional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nirwana & Purnama (2019); Efrilyenty (2020); dan Nurkafta (2022) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM.

Pengaruh Umur Usaha terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Umur usaha berpengaruh meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi pada UKM diterima.

Sejalan dengan *decision usefulness theory* dimana semakin lama usaha berjalan maka semakin tinggi kebutuhan pelaku usaha terhadap sistem informasi akuntansi agar mendapatkan informasi yang tepat dan akurat untuk mengambil keputusan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin lama UKM tersebut berdiri maka semakin besar kesadaran pelaku usaha terhadap kebutuhan penggunaan sistem informasi akuntansi. Pelaku usaha membutuhkan sistem informasi akuntansi agar mendapatkan informasi yang tepat dan akurat untuk mengambil keputusan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani *et al.*, (2018); Nirwana & Purnama (2019); dan Efriyenty (2020) yang menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pemahaman akuntansi berpengaruh meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi pada UKM di Kabupaten Temanggung. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pemahaman akuntansi pelaku usaha maka semakin efektif penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha yang dijalankan.

Tingkat pendidikan berpengaruh meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi pada UKM di Kabupaten Temanggung. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan pelaku usaha maka semakin baik penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha yang dijalankan.

Umur usaha berpengaruh meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi pada UKM di Kabupaten Temanggung. Dapat disimpulkan bahwa semakin lama suatu usaha berdiri maka semakin baik penggunaan sistem informasi yang digunakan untuk operasional usahanya.

Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman akuntansi berpengaruh paling signifikan dibandingkan dengan variabel tingkat pendidikan dan variabel umur usaha. Hal ini berarti variabel pemahaman akuntansi mampu memengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi karena apabila pemilik usaha memiliki pemahaman yang baik terhadap akuntansi maka pemilik usaha akan sadar bahwa kemudahan yang diberikan oleh sistem informasi akuntansi sangat berguna bagi operasional usahanya. Variabel tingkat pendidikan dan variabel umur usaha menjadi faktor pendukung pemilik usaha dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi tingkat pendidikan pemilik usaha khususnya pendidikan yang berkaitan dengan akuntansi maka semakin mudah pemilik usaha menerapkan sistem informasi akuntansi untuk operasional usahanya. Disamping itu, semakin lama usaha tersebut berdiri maka semakin banyak pengalaman yang didapat dan kesadaran terhadap kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi lama kelamaan akan muncul. Hal tersebut yang bisa menjadi pertimbangan pelaku usaha untuk menerapkan sistem informasi akuntansi untuk operasional usahanya.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya mencakup beberapa bidang usaha yaitu jasa, perdagangan, dan *food and beverage* sehingga belum merepresentasikan bidang usaha lainnya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan bidang usaha sebagai sampel misalnya pada bidang usaha konveksi, peternakan, pertanian, atau kerajinan.

Pada penelitian ini masih terdapat keterbatasan variabel penelitian sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel penelitian seperti sistem pengendalian internal, pengalaman usaha, dan motivasi kerja. Faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan dan diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam perkembangan sistem informasi akuntansi.

Penyebaran kuesioner *offline* terkendala karena pemilik atau manajer UKM selaku responden penelitian terkadang tidak menetap di tempat usaha sehingga menyulitkan ketika pengambilan data. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk memanfaatkan e-survey ketika pengambilan data karena lebih efisien dan fleksibel dari segi waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariono, I., & Sugiyanto, B. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Atas Informasi Akuntansi Keuangan Serta Keberhasilan dalam Mengelola Perusahaan Kecil dan Menengah (Studi Empiris Pada UMKM Industri Makanan di Wonosobo). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 1(1), 91–104. <https://doi.org/10.32500/jematech.v1i1.215>
- Auliah, M. R., & Kaukab, M. E. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 131–138.
- Ayem, S., & Wahidah, U. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan e-billing Pajak dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Proceeding of National Conferene on Accounting & Finance*, 4, 106–113. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art15>
- Dewi, S. Y. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi, Jenjang Pendidikan dan Lama Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kuliner di Kabupaten Subang. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(03), 46–54.
- Efriyenty, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Batam. *Jurnal Bisnis Terapan*, 4(1), 69–82. <https://doi.org/10.24123/jbt.v4i1.2814>
- Keristin, U. W. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kain Songket Di Kota Palembang. *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7, 136.
- Khairunnisa, & Rustiana, S. (2019). The Effect of Education Level, Business Age and Accounting Knowledge on The Implementation of SME Accounting Information Systems in Industrial Era 4.0 (Empirical Study of MSME in South Tangerang). *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i26.5420>
- M Alnajjar, M. I. (2017). Impact of Accounting Information System on Organizational Performance: A Study of SMEs in the UAE. *Global Review of Accounting and Finance*, 8(2), 20–38.
- Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Ciawigebang. *JRKA*, 5(4), 55–65.
- Novianti, D., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(3), 1–14.
- Nurkafta, M. (2022). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Skala Usaha dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Desa Nagrak Kabupaten Sukabumi). *JAMMI-Jurnal Akuntansi UMMI*, III(1).
- Perliana, R. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Motivasi Berkembang dan Kebutuhan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pelaku UMKM di Kabupaten Sleman). *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora (JPDSH)*, 1.
- Raditya, V. R., Primasari, D., & Widianingsih, R. (2022). Analisis Penggunaan Teknologi Aplikasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kabupaten Banyumas Melalui Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman (JRAS)*, 1(1).
- Ramadhani, F., Lestari, P., & Supeno, S. (2018). Pengaruh Pendidikan Pemilik, Masa Memimpin, Umur Perusahaan, Pelatihan Akuntansi, dan Ekspektasi Kinerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM di Kabupaten Malang. *Soedirman Accounting Review*, 03(01), 86–96.

Suhargo, E. S., Farida, Y. N., & Hidayat, T. (2022). Pengaruh Digitalisasi UMKM dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman (JRAS)*, 1(2), 132–140.

Turner, L., Weickgenannt, A., & Copeland, M. K. (2017). *Accounting Information Systems* (Vol. 3). www.acetxt.com